

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) hidup diperairan pantai, khususnya di hutan-hutan bakau (mangrove) dan Indonesia dikenal sebagai salah satu negara pengekspor kepiting terbesar (**Kanna, 2002**). Permintaan komoditas kepiting terus meningkat, baik di pasaran dalam negeri maupun luar negeri, sehingga menjadikan organisme ini termasuk salah satu komoditas andalan untuk ekspor mendampingi komoditas udang windu, namun sayangnya sebagian besar produksinya masih berasal dari tangkapan dialam sehingga menyebabkan penurunan populasi Kepiting Bakau di alam semakin berkurang. **FAO dan NACA (2001)** menyatakan bahwa penyakit terjadi karena interaksi berbagai faktor pada kondisinya (termasuk kondisi fisiologis, reproduksi dan tingkat perkembangan individu), lingkungan perairan dan patogen. Menurut **Keenan dan Blackshaw (1997)**, ektoparasit yang biasanya menyerang Kepiting Bakau di Indonesia adalah *Zoothamnium* sp, *Epistylis* sp, *Vorticella* sp, *Lagenidium* sp, dan *Lagenophrys* sp.

Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat kelangsungan hidup pada stadia larva terutama antara zoea dan megalopa, sehingga kelangsungan hidup kepiting muda dan kepiting dewasa rendah. Salah satu penyebab terhambatnya pertumbuhan Kepiting Bakau adalah adanya mikroorganisme patogen, yang ditimbulkan oleh parasit. Menurut **Blomsterberg et. al., (2004)**, pada umumnya Kepiting Bakau terserang oleh parasit Protozoa (*Haemotodinium* sp, *Epistylis* sp., *Zoothamnium* sp. dan *Vorticella* sp.),

Platyhelminthes (Cestoda dan Trematoda), Nematelminthes (Nematoda), Arthropoda (Balanus dan Octolasmis). Pemicu terjadinya serangan ektoparasit antara lain adanya kualitas air yang buruk. Kualitas air yang buruk atau tercemar dapat menurunkan imunitas dari Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) sehingga mudah terserang parasite (**Afrianto dan Liviawaty, 2005**).

Informasi tentang ektoparasit pada Kepiting Bakau di daerah Pantai Tiku Kabupaten Agam dapat berguna untuk pengendalian dan perencanaan Manajemen Kesehatan Ikan, oleh karena itu dengan mengidentifikasi jenis-jenis ektoparasit yang menginfeksi Kepiting Bakau menarik untuk dilakukan penelitian.

Hasil penelitian **Herlina (2017)**, mengenai Intensitas Ektoparasit pada Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Tambak Desa Segitung Kecamatan Seruyan Hilir diperoleh spesies ektoparasit yang menyerang Kepiting Bakau yaitu 3 spesies Protozoa *Zoothamnium* sp, *Epistylis*, sp, *Vortecella* sp dan 1 spesies Anthropoda yakni *Octolasmis* sp. Dengan serangan ektoparasit pada karapaks 8 %, kaki renang 2 %, kaki jalan 2 %, dan insang 87 % serta intensitas total serangan *Zoothamnium* sp, *Epistylis*, sp, *Vortecella* sp dan *Octolasmis* sp sebesar 40 %.

Hasil penelitian **Putra (2015)**, mengenai Identifikasi Ektoparasit pada Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Hasil Tangkapan Nelayan di Pesisir Pantai Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman ditemukan 5 jenis ektoparasit yaitu *Octolasmis* sp, *Corophium* sp, *Carchesium* sp, *Epistylis*, sp dan *Ergasilus* sp. Dengan jenis ektoparasit yang banyak menyerang adalah spesies *Octolasmis* sp dengan frekuensi kejadian 90 % pada stasiun 1 dan stasiun II sebesar 80 % serta 80 % pada stasiun III frekuensi terendah pada jenis ktoparasit

Ergasilus sp sebesar 10 % pada stasiun I dan *Corophium* sp sebesar 10 % pada stasiun II. Intensitas serangan ektoparasit pada stasiun I (Korong Pasie Gantiang Tengah Kecamatan Ulakan Tapakis) memiliki tingkat serangan rendah, sedang dan besar, pada stasiun II (Korong Tiram Nagari Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis) memiliki intensitas serangan rendah dan sedang, sedangkan pada stasiun III (Korong Kalamuntuang Kecamatan Ulakan Tapakis) memiliki intensitas serangan sedang.

Berdasarkan uraian diatas penulis menjadi termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai “Identifikasi Ektoparasit Pada Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Hasil Tangkapan Nelayan di Pesisir Tiku Kabupaten Agam ”.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis – jenis ektoparasit, Frekuensi Kejadian dan Intensitas Serangan ektoparasit pada Kepiting Bakau Hasil Tangkapan Nelayan di Pesisir Pantai Tiku Kabupaten Agam.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang berbagai jenis ektoparasit pada Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dan berguna untuk pengendalian ektoparasit yang menyerang Kepiting Bakau.